

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pengembangan kepribadian seseorang, sesuai dengan UU NO.20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan menciptakan potensi pada diri berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Kegiatan pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar terkait pendidikan yang melibatkan peserta didik dan tenaga pengajar yang akan membawa perubahan tingkah laku berupa sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya, sehingga dengan adanya proses pembelajaran memberikan kemudahan dan membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai peningkatan mutu pendidikan yang akan dicapai. Keberhasilan pembelajaran tentunya adanya kerjasama dengan warga sekolah termasuk peran guru sebagai tenaga pendidik. Guru sebagai pengajar memiliki peran untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja baik secara mandiri (wiraswasta) maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada bahkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan itu sendiri.

Menurut Ariyanti (2018) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satu Lembaga Pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan

generasi-generasi muda (peserta didik) yang terampil di suatu bidang keahlian tertentu untuk memasuki lapangan kerja. Pendidikan di SMK tidak hanya berpusat pada pembelajaran kejuruan atau praktek saja tetapi juga pembelajaran materi umum lainnya. Salah satu lembaga formal tersebut adalah SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar adalah sebuah lembaga pendidikan untuk tingkat menengah kejuruan yang memiliki tujuan Mengembangkan dan meningkatkan akhlak, kepribadian, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mampu mengikuti pendidikan lebih lanjut, dengan konsep: *Learn to Know* (belajar untuk tahu), *Learn to Do* (belajar untuk berbuat), *Learn to Live Together* (belajar untuk hidup bersama), *Learn to Be* (belajar untuk menjadi seorang pribadi).

SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar memiliki program studi Keahlian yaitu, Tata Busana, Teknik Komputer dan Informatika (TIK), dan Farmasi. Pada program studi keahlian Tata Busana memiliki beberapa mata pelajaran produktif, salah satunya adalah mata pelajaran Desain Busana, dalam kurikulum 2013 salah satu materi pokok yaitu Pembuatan Proporsi tubuh wanita dewasa pada kelas XI Tata Busana.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar bahwa kelas XI Tata Busana telah memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, salah satunya ketersediaan LCD proyektor. Hasil observasi diperoleh menyatakan bahwa pola pembelajaran yang digunakan masih menggunakan bahan pembelajaran yang

ada. Hal ini dikarenakan kurangnya variasi media belajar yang tersedia di SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar.

Kurangnya variasi media pembelajaran yang menjadi salah satu faktor yang membuat peserta didik sulit untuk mengulang materi pembelajaran yang berimbas pada ketidakmasimalan hasil proses belajar. Selama observasi ditemukan proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan media yang disajikan dalam bentuk cetak.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada saat praktek, terdapat beberapa masalah yang menyebabkan hasil belajar pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa tidak maksimal dilihat dari proses pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam menggambar proporsi tubuh wanita dewasa. Proporsi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam mata pelajaran desain busana. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 10 siswa kelas XI Tata Busana SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar siswa masih tidak mampu menggambar proporsi tubuh sehingga gambar mereka terlihat kurang luwes dan membutuhkan bimbingan untuk menggambar anatomi karena merasa tidak percaya diri dengan hasil gambar serta dalam mengerjakan tugas siswa masih bergantung pada aktivitas dalam pembelajaran hasil demonstrasi oleh guru setiap kali pertemuan. Pada saat guru mendemostrasikan menggambar proporsi tubuh wanita dewasa 9 x tinggi kepala di sekolah, siswa sulit mengikuti pembelajaran karena siswa tidak mengerti mengenai materi yang dijelaskan oleh guru. Guru tidak memungkinkan untuk mendemostrasikan menggambar di papan tulis secara

terus menerus sehingga akan membuat siswa sulit untuk mengikuti materi pembelajaran selanjutnya. Hal ini diakibatkan kurangnya latihan mandiri karena siswa tidak dapat mengulang materi yang tidak dimengerti dalam menggambar proporsi tubuh wanita dewasa 9 x tinggi kepala. Hal tersebut akan membuat hasil menggambar proporsi tubuh wanita dewasa 9 x tinggi kepala tidak baik sehingga membutuhkan bantuan media yang dapat diputar kembali.

Disamping itu, terlihat dari kurangnya pemahaman siswa yang diperjelas dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu menunjukkan bahwa ada beberapa siswa mempunyai kemampuan yang maksimal, namun kebanyakan siswa mendapat nilai kurang. Hal ini terbukti berdasarkan dokumentasi nilai siswa dalam pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa yang diperoleh pada tahun ajaran 2020/2021 dari 33 siswa hanya 42,42% yang memperoleh nilai baik. Pada tahun 2021/2022 dari 32 siswa hanya 46,87% yang memperoleh nilai baik. Sedangkan pada tahun 2022/2023 dari 46 siswa hanya 47,82% yang memperoleh nilai baik, dengan standar ketuntasan SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar yaitu 75.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *Prezi*, sebagai bahan ajar dalam materi pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa untuk memberikan bantuan informasi sebagai pegangan siswa untuk belajar mandiri dan berlatih di rumah sehingga hasil belajar siswa meningkat. Kelebihan software *Prezi* adalah dapat mengintegrasikan objek seperti teks, gambar, video dan media presentasi lainnya yang ditempatkan pada media presentasi, sehingga memudahkan

khalayak untuk memahami isi materi presentasi(Taufiqurrahman & Yuniastuti, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Berbasis Aplikasi Prezi Pada Mata Pelajaran Desain Busana Kelas XI Tata Busana Di SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Kurangnya variasi media pembelajaran yang tersedia di SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar dalam proses belajar mengajar materi pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa.
2. Tidak maksimalnya interaksi belajar antara tenaga pendidik dengan peserta didik di SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar.
3. Peserta didik di SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar tidak mampu menggambar proporsi tubuh wanita dewasa sehingga hasil yang didapatkan tidak luwes dan tidak proposional.
4. Sarana pembelajaran yang kurang dimanfaatkan secara optimal.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan dan agar tetap terarah maka perlu adanya pembatasan masalah pada aspek-aspek yang diteliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran *slideshow* berbasis aplikasi *prezi* pada Pembuatan proporsi Tubuh wanita dewasa.
2. Mata pelajaran Desain Busana dengan kompetisi dasar proses menggambar proporsi tubuh wanita dewasa desain ilustrasi 9 x tinggi kepala.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi *prezi* pada mata pelajaran desain busana pembuatan proporsi wanita dewasa?
2. Bagaimana kelayakan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *prezi* pada mata pelajaran desain busana pembuatan proporsi wanita dewasa?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Sesuai dengan indentifikasi masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasisaplikasi *Prezi* pada mata pelajaran desain busana pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa.
2. Untuk mengetahui kelayakan penggunaan media pembelajaran berbasisaplikasi *prezi* pada mata pelajaran desain busana pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang diungkapkan pada penelitian ini diharapkan dapat member manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi siswa
 - a) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam pembuatan proporsi wanita dewasa sebagai sumber belajar siswa pada mata pelajaran desain busana.
 - b) Membantu siswa untuk fokus dalam pembelajaran pembuatan proporsi wanita dewasa.
 - c) Termotivasi untuk bebas giat berlatih keterampilan membuat proporsi wanita dewasa.

- d) Siswa lebih cepat memahami setelah guru memberikan materi pembuatan proporsi wanita dewasa dan dapat menerapkan teknik pembuatan proporsi wanita dewasa.

2. Bagi Guru

- a) Membantu guru dalam proses mengajar agar siswa lebih tertarik lagi dalam proses belajar.
- b) Meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat membantu siswa lebih mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
- c) Mengetahui pentingnya menggunakan media pembelajaran secara optimal.

3. Bagi Sekolah

- a) Dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dengan adanya pengembangan media pembelajaran materi pembuatan proporsi wanita dewasa.
- b) Diharapkan dapat membantu pihak sekolah untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa kelas XI Tata Busana SMK RK Bintang Timur dalam pembuatan proporsi wanita dewasa.

4. Bagi Jurusan pendidikan teknik busana

- a) Memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *prezi*
- b) Dapat memberikan informasi bagi para mahasiswa tentang materi pembuatan proporsi wanita dewasa.

- c) Dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penelitian berikutnya.

5. Bagi Peneliti

- a) Dapat menambah pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *prezi*.
- b) Dapat menambah pengetahuan tentang pembuatan proporsi wanita dewasa yang baik dan benar.
- c) Dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya.
- d) Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan program Sarjana Pendidikan Program Studi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Adapun produk yang diharapkan dalam pengembangan media pembelajaran ini yaitu media berbasis aplikasi *Prezi* berupa *slideshow* yang dikembangkan mengenai mata pelajaran Desain Busana tentang pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa bagi siswa SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran diharapkan dapat menjadi alternatif media dan sumber belajar untuk siswa kelas XI

Tata Busana SMK RK Bintang Timur Pematangsiantar. Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *prezi* mata pelajaran desain busana secara khusus, antara lain :

1. Memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan karena penyampaian materi dirancang secara rill dengan menghadirkan gambar serta video terkait materi pokok.
2. Sebagai strategi alternatif dalam penyampaian materi untuk membangkitkan keinginan, minat, motivasi dan pemahaman siswa terhadap pembuatan proporsi wanita dewasa.
3. Memperkaya sumber belajar bagi guru dan siswa.
4. Sebagai media pembelajaran yang baru bagi guru dan siswa.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis aplikasi *prezi* lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran desain busana materi pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa.
2. Media pembelajaran berbasis aplikasi *prezi* dapat menjadikan suasana pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif dan efektif maupun dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa.

3. Adanya keterbatasan waktu yang sudah tersedia sehingga menyebabkan pengembangan media berbasis aplikasi *prezi* hanya untuk materi pembuatan proporsi tubuh wanita dewasa pada Mata Pelajaran Desain busana.
4. Media pembelajaran berbasis aplikasi *prezi* membutuhkan alat proyeksi untuk dalam menampilkan gambar yang ada didalamnya sebagai pendukung *slideshow*.
5. Dalam pembuatan media membutuhkan biaya yang tidak sedikit